

Disclosure: Journal of Accounting and Finance

ISSN: 2797-0531 (p)

Website: <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/disclosure>

DOI: <http://doi.org/10.29240/disclosure.v1i1.2860>

Vol. 1, No. 1, 2021 | Pages: 19-28

Analisis Penerapan SAK ETAP Pada BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kabupaten Bengkulu Utara

Siti Rozalia

Merri Anitasari and Zahrah Indah Ferina

Universitas Dehasen Bengkulu

zahrah.indahferina@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine whether the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) in BUMDes Luhur Sepakat financial statements have gone well in accordance with SAK ETAP in which there are balance sheets, income statements, statements of changes in equity, statements of cash flows and records on the financial statements. BUMDes Luhur Sepakat is one of the BUMDes in Padang Jaya District. The initial capital source for the formation of BUMDes comes from the Village Budget (APB desa). To answer the problems regarding the application of financial statements, the data analysis method used in this study is a comparative method by comparing SAK ETAP and BUMDes Luhur Sepakat financial statements. The results of this study showed that the financial report of BUMDes Luhur agreed Sido Luhur Village has not matched the SAK ETAP. Balance sheet and Income statement are made correctly. BUMDes Luhur agreed not to make statements of cash flows, equity changes reports, and records of financial statements. The reporting of financial information continues to be done routinely, and the caretaker BUMDes Luhur agreed already accountable for the financial report with the deliberation to the community at the end of the year.

Keywords: *Implementation, financial statements, BUMDes*

Abstrak

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menguji apakah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan BUMDes Luhur Sepakat sudah berjalan baik sesuai dengan SAK ETAP yang di dalamnya terdapat neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. BUMDes Luhur Sepakat merupakan salah satu BUMDes di Kecamatan Padang Jaya. Sumber modal awal terbentuknya BUMDes berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa). Untuk menjawab permasalahan mengenai penerapan laporan keuangan, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan membandingkan SAK ETAP dan laporan keuangan BUMDes Luhur Sepakat. Hasil dalam penelitian ini terlihat bahwa laporan keuangan BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur belum sesuai dengan SAK ETAP. Neraca dan laporan laba rugi sudah dibuat dengan benar. BUMDes Luhur Sepakat tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Pelaporan informasi keuangan terus dilakukan secara rutin, dan pengurus BUMDes Luhur Sepakat sudah mempertanggungjawabkan atas laporan keuangan tersebut dengan musyawarah kepada masyarakat setiap akhir tahunnya.

Kata kunci: Penerapan, laporan keuangan, BUMDes

Pendahuluan

Pilar kedua standar akuntansi keuangan di Indonesia setelah standar akuntansi keuangan (SAK) umum berbasis *Financial Reporting Standards (IFRS)* yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik artinya perusahaan yang belum *go-public*. SAK ETAP mengatur pencatatan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan SAK umum dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi pada laporan keuangan. SAK ETAP ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Setiap entitas menyusun laporan keuangan dikarenakan laporan keuangan yang disusun untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai eksternal maupun internal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pasal 12 ayat (3) bahwa pelaksanaan operasional berwenang: (1) Membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDes setiap bulan, (2) Membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha BUMDes setiap bulan, (3) Memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDes kepada masyarakat Desa melalui musyawarah Desa sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Mendasar Permendes Nomor 4 Tahun 2015 tersebut, maka laporan keuangan BUMDes meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, dan catatan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

BUMDes dalam menyusun laporan keuangan harus memperhatikan dengan jelas standar keuangan yang digunakan, artinya dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes harus mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam SAK ETAP (2013) pada bab 3 tentang penyajian laporan keuangan dinyatakan bahwa laporan keuangan lengkap suatu entitas terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ini artinya bahwa BUMDes harus menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan SAK ETAP. Tujuan dari penyusunan SAK ETAP bukan hanya sebagai standar akuntansi keuangan yang layak bagi perusahaan kecil dan menengah atau perusahaan yang belum *go public* termasuk BUMDes.

BUMDes merupakan Lembaga Usaha Desa dimana diharapkan dapat menciptakan kegiatan usaha bisnis yang dapat dikelola masyarakat dan Pemerintahan Desa. Dengan tujuan memperkuat perekonomian Desa. BUMDes dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. BUMDes adalah tonggak kegiatan ekonomi di Desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*coomercial institution*).

BUMDes Luhur Sepakat merupakan BUMDes yang berada di Desa Sido Luhur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Berdiri pada tanggal 28 Oktober tahun 2016 berdasarkan Peraturan Desa No. 006 Tahun 2016 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Luhur Sepakat Desa Sido Luhur. BUMDes Luhur sepakat mempunyai 6 unit usaha yang berjalan saat ini yaitu usaha jasa sewa (tenda, kursi, dan molen), usaha transaksi online, usaha air mineral/ PAM Desa, usaha perdagangan, usaha produk olahan/ perikanan, dan usaha BRI Link.

Penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan merupakan hal yang harus dimiliki jika BUMDes Luhur Sepakat ingin terus mengembangkan usahanya. Karena dengan adanya laporan keuangan berguna untuk menggambarkan kondisi keuangan dan dan hasil usaha BUMDes Luhur Sepakat pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan SAK ETAP Pada BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kabupaten Bengkulu Utara”

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjabarkan atau menggambarkan suatu kegiatan operasional yang didukung oleh laporan keuangan BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kabupaten Bengkulu Utara. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, karena penelitian kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik terhadap data yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2012: 13) pendekatan kuantitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu

data yang telah diolah dan tersedia dalam BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kabupaten Bengkulu Utara. Data sekunder penelitian ini berupa laporan keuangan BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2019.

Metode Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan BUMDes Luhur Sepakat Kabupaten Bengkulu Utara serta dokumen lain yang terkait dengan objek penelitian.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari pengurus BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah analisis komparatif, yaitu dengan cara membandingkan penyajian laporan keuangan pada BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara dengan penyajian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan menarik kesimpulan dari permasalahan dalam laporan keuangan BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil dan Pembahasan

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut (Birgham dan Houston, 2010). Menurut Fahmi (2011;22) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Kinerja tersebut bisa kita lihat dari nilai-nilai yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

Kemampuan pelaku usaha harus selalu diasah guna menghasilkan laporan keuangan yang baik yang dapat digunakan untuk memperoleh dana dari pihak luar perusahaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Peraturan Desa Sido Luhur Nomor : 006 Tahun 2016 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Dan Keputusan Kepala Desa Sido Luhur Kecamatan Padang Jaya Nomor 001 Tahun 2016 tentang penetapan kepengurusan organisasi pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

Laporan Keuangan BUMDes Luhur Sepakat

Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan manajemen dari suatu entitas kepada pihak *internal* maupun *eksternal*. Pembuatan laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban dalam suatu organisasi. Tujuan umum pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan dalam mencapai suatu tujuan. Sesuai dengan kutipan wawancara dengan Bapak Didin Syarifudin selaku Direktur BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur menjelaskan: "...Laporan keuangan mulai dikelola sejak

tahun 2017. Penyusunan laporan keuangan BUMDes Luhur Sepakat terdiri atas laporan neraca gabungan final dan laporan laba rugi gabungan final. BUMDes Luhur Sepakat belum memiliki laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam hal ini BUMDes Luhur Sepakat belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang mana merupakan standar acuan dalam menyusun laporan keuangan...". (wawancara tanggal 5 Maret 2020 Pukul 14.20 WIB).

Sementara hasil wawancara dengan Ibu Siti Juriah selaku Asisten Keuangan BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur mengatakan: "...Laporan keuangan pada BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur terdiri dari neraca dan laba rugi. BUMDes Luhur Sepakat belum membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan dalam hal ini BUMDes Luhur Sepakat belum menerapkan SAK ETAP. Ibu Siti Juriah pernah mendengar istilah SAK ETAP saat mengikuti pelatihan, hanya saja di BUMDes Luhur Sepakat ini belum menerapkan SAK ETAP karena belum ada peraturan khusus yang memuat BUMDes harus menerapkan SAK ETAP, Peraturan Pemerintah barulah hanya membuat laporan keuangan selalu tepat waktu disampaikan setiap tahunnya melalui musyawarah kepada masyarakat agar dapat dipertanggungjawabkan...". (wawancara tanggal 5 Maret 2020 Pukul 14.38 WIB).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian ada 2 jenis laporan keuangan yang disusun oleh Asisten Keuangan BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Penjelasan dari laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Dalam neraca gabungan final terdiri atas pencatatan kas, piutang, uang muka pembelian, persediaan, tanah, gedung, unit usaha, dan inventaris atau aset tetap.

2. Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi gabungan final terdiri atas pencatatan pendapatan, beban HPP usaha, gaji karyawan, THR, ATK, biaya listrik, pembelian, penyusutan, dan biaya-biaya lainnya. Dari laporan laba rugi gabungan final dapat dilihat total laba atau punkerugian yang di peroleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Luhur Sepakat.

Analisis Penerapan SAK ETAP Pada BUMDes Luhur Sepakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diterapkan pada BUMDes Luhur Sepakat belum sepenuhnya mengikuti SAK ETAP. Untuk laporan neraca dan laporan laba rugi sudah sesuai menurut SAK ETAP. Tetapi pada pencatatan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan belum diterapkan.

Adapun indikator-indikator yang sesuai dan tidak sesuai dalam tabel perbandingan yaitu terdiri dari:

1. Neraca

Dalam neraca BUMDes Luhur Sepakat terdiri atas pencatatan aset, kewajiban, dan ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa Penyajian neraca BUMDes Luhur Sepakat secara keseluruhan telah sesuai dengan SAK ETAP dan memenuhi syarat minimal dalam penyusunan neraca.

2. Laporan laba rugi

Berdasarkan data yang diperoleh, laporan laba rugi pada BUMDes Luhur Sepakat terdiri atas pendapatan, beban, dan laba. Laporan laba rugi BUMDes Luhur Sepakat sudah sesuai dengan SAK ETAP.

3. Laporan perubahan ekuitas

BUMDes Luhur Sepakat belum menyajikan laporan perubahan ekuitas dalam laporan keuangannya, tidak ada pencatatan tentang laporan perubahan ekuitas, sehingga informasi saldo awal maupun saldo akhir modal periode berjalan tidak disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan perubahan ekuitas belum disajikan atau belum menerapkan standar laporan keuangan SAK ETAP.

4. Laporan arus kas

Berdasarkan data yang diperoleh dari BUMDes Luhur Sepakat belum menyajikan laporan arus kas dalam laporan keuangannya,

sehingga informasi perubahan historis atas kas dan setara kas tidak disajikan. BUMDes Luhur Sepakat belum menerapkan laporan arus kas menurut SAK ETAP.

5. Catatan atas laporan keuangan
Berdasarkan informasi yang diperoleh, BUMDes Luhur Sepakat belum membuat catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak bisa menggambarkan secara rinci mengenai akun-akun yang ada dalam laporan keuangan. BUMDes Luhur Sepakat belum menerapkan catatan atas laporan keuangan menurut SAK ETAP.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis penerapan SAK ETAP pada BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Laporan keuangan BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Neraca dan laporan laba rugi sudah dibuat dengan benar. BUMDes Luhur Sepakat tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Pelaporan informasi keuangan terus dilakukan secara rutin, dan pengurus BUMDes Luhur Sepakat sudah mempertanggungjawabkan atas laporan keuangan tersebut dengan musyawarah kepada masyarakat setiap akhir tahunnya.

Bibliografi

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Kementerian Desa PDTT. 2015. *Buku 7 Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa*. Cetakan Pertama. Jakarta.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.